

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi merupakan lembaga dibidang pendidikan, dimana ada peserta didik disebut mahasiswa. Setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bukan hanya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas saja, akan tetapi perguruan tinggi tersebut harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran dalam proses pendidikan. Terutama perguruan tinggi swasta, banyaknya persaingan menuntut perguruan tinggi swasta harus mempunyai nilai lebih. Nilai lebih tersebut dapat dilihat dari tenaga pengajar, akreditasi, sarana dan prasarana. Karena hal-hal tersebut dapat meningkatkan jumlah calon mahasiswa yang akan mendaftar di perguruan tinggi.

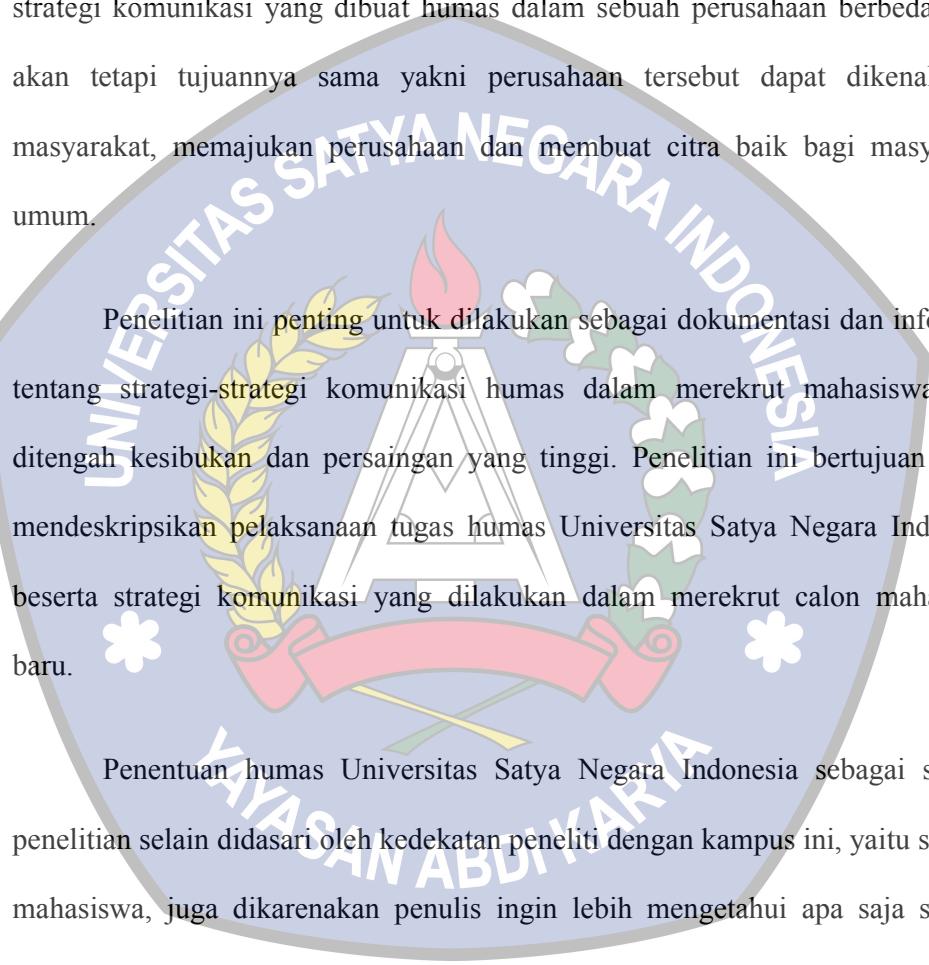
Akan tetapi, nilai lebih tersebut juga harus didukung dengan adanya mahasiswa. Dalam pencarian mahasiswa/i baru, perguruan tinggi swasta tidak terlepas dari peranan humas. Humas merupakan lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara internal (hubungan antar karyawan) dan eksternal (hubungan dengan masyarakat luar perusahaan/organisasi). Humas dalam perguruan tinggi swasta berperan untuk mencari mahasiswa/i baru sebanyak-

banyaknya. Kegiatan tersebut dibuat dalam bentuk program kerja humas. Program kerja humas tersebut harus jelas, terstruktur dan sistematis.

Dalam pelaksanaanya, program dan strategi yang dibuat harus inovasi. Inovasi dilakukan agar program kerja humas yang dibuat lebih berkembang. Hasil yang ke luar merupakan *output* dari program kerja yang dilakukan humas. Hasil yang dimaksud adalah calon mahasiswa/i baru yang masuk ke dalam perguruan tinggi swasta tersebut. Di samping itu ada faktor penghambat saat humas USNI dan tim PMB menjalankan strategi komunikasi terkait dalam penerimaan mahasiswa baru.

Salah satu organisasi yang melakukan program kerja humas yakni Universitas Satya Negara Indonesia (selanjutnya, USNI). USNI pertama kali berdiri pada tahun 1989 di bawah asuhan Badan Pengurus Yayasan Abdi Karya (YADIKA) adalah salah satu lembaga pendidikan yang ia dirikan. Dalam mencari mahasiswa/i baru, USNI tidak terlepas dari peranan humas. Salah satu peranan humas USNI yakni untuk mendapatkan calon mahasiswa/i baru sebanyaknya dan membentuk citra USNI baik di masyarakat. Kondisi seperti inilah yang menjadikan perlunya suatu perguruan tinggi/ universitas mengenalkan lembaganya kepada calon mahasiswa baru. Calon mahasiswa baru yang sedang sibuk memikirkan masa depan dan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat pada suatu universitas. Setiap universitas dan perguruan tinggi biasanya melakukan promosi untuk menarik perhatian. Jadi, apabila suatu universitas tidak memiliki strategi dan cara khusus maka universitas tersebut tidak akan bisa menarik perhatian para calon mahasiswa baru.

Penulis memahami pentingnya suatu strategi komunikasi yang dibuat oleh praktisi humas, karena strategi tersebut harus terencana dan terarah agar tujuan bisa tercapai. Setiap humas dalam suatu organisasi maupun perusahaan mempunyai program-program kerja dan strategi komunikasi yang berbeda-beda sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Walaupun banyaknya program kerja dan strategi komunikasi yang dibuat humas dalam sebuah perusahaan berbeda-beda, akan tetapi tujuannya sama yakni perusahaan tersebut dapat dikenal oleh masyarakat, memajukan perusahaan dan membuat citra baik bagi masyarakat umum.



Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai dokumentasi dan informasi tentang strategi-strategi komunikasi humas dalam merekrut mahasiswa baru ditengah kesibukan dan persaingan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tugas humas Universitas Satya Negara Indonesia beserta strategi komunikasi yang dilakukan dalam merekrut calon mahasiswa baru.

Penentuan humas Universitas Satya Negara Indonesia sebagai subyek penelitian selain didasari oleh kedekatan peneliti dengan kampus ini, yaitu sebagai mahasiswa, juga dikarenakan penulis ingin lebih mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh humas USNI dalam merekrut calon mahasiswa baru.

Fenomena – fenomena seperti itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas USNI dalam merekrut calon mahasiswa baru. Berdasarkan latar belakang tersebut,

maka penulis membuat skripsi dengan judul : “**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU (STUDI KASUS DALAM MEREKRUT MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA TAHUN 2015)**”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka, penulis menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

“Bagaimakah strategi komunikasi humas USNI dalam merekrut penerimaan calon mahasiswa baru tahun 2015? ”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

“Sejauhmana Humas USNI menjalankan strategi komunikasi dalam pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru tahun 2015?”

1.4 Tujuan Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang diangkat penulis, maka tujuan penelitian adalah:

“Mengetahui sejauhmana strategi komunikasi yang dilakukan humas USNI dalam pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru pada tahun 2015.”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis untuk akademik maupun praktis untuk lembaga.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai dokumentasi dan informasi tentang strategi-strategi komunikasi humas dalam merekrut calon mahasiswa baru.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tugas humas Universitas Satya Negara Indonesia beserta strategi komunikasi yang dilakukan dalam merekrut calon mahasiswa baru.

1.6 Pembatasan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penulis membatasi masalah pada sejauhmana strategi komunikasi Humas USNI dalam pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru pada tahun 2015.